

BENTUK PERLINDUNGAN SAAT JALANI PKL Siswa SMKS Perindustrian Dikaver BPJS

YOGYA (KR) - Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Perindustrian Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mendapat perlindungan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan. Mereka mendapatkan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Realisasi perlindungan sosial itu ditandai dengan penyerahan kartu peserta sebelum penerjunan ke lokasi Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA). Diserahkan secara simbolis oleh fasilitator BPJS Wilayah Kerja Kemantren Gondokusuman Yogyakarta, Bangkit, diterima oleh calon peserta PKL disaksikan oleh Kepala Sekolah, Dede Zakiyuddin SAg, di SMKS Perindustrian di Jl Kalisalak No 26 Klitren Gondokusuman, Selasa (31/1).



Penyerahan kartu anggota BPJS oleh Bangkit (pendamping BPJS Ketenagakerjaan) kepada kepala SMKS Perindustrian Dede Zakiyuddin SAg.

Dede Zakiyuddin SAg, mengatakan kepesertaan siswa PKL dalam BPJS Ketenagakerjaan ini sejalan dengan Edaran Kepala Dinas Dikpora DI Yogyakarta no 421/07916 tanggal 10 Agustus 2022 yang berdasarkan pada Permenaker RI No 5/2021 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Jaminan Kecelakaan Kerja,

Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.

"PKL merupakan syarat wajib bagi siswa sebelum terjun ke dunia kerja sesungguhnya. Namun sebenarnya saat di lapangan, mereka benar-benar menjadi pekerja yang memiliki risiko yang sama dengan pegawai profesional di IDUKA," ungkapnya. (Zie)

KR-Istimewa

PARIWISATA SUDAH PULIH

Wisman ke DIY Naik Tiga Kali Lipat

YOGYA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY pada Desember 2022 naik hampir tiga kali lipat dibandingkan November 2022, yaitu dari 1.947 kunjungan menjadi 5.169 kunjungan. Wisman asal Malaysia, Singapura dan Amerika Serikat (AS) mendominasi kunjungan turis di DIY sepanjang 2022.

Kepala BPS DIY Sugeng Arianto menyampaikan, secara umum pola kedatangan wisman ke DIY pada 2020 dan 2021 sedikit berbeda. Pada awal 2020, tingkat kedatangan wisman sempat mencapai lebih dari 8.000 kunjungan. Namun, sejak terjadinya pandemi Covid-19, menyebabkan merosotnya kunjungan wisman ke DIY hingga sempat nihil kunjungan.

"Pergerakan kunjungan wisman mulai terlihat seir-

ing dibukanya pintu kedatangan penumpang internasional melalui Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) pada April 2022. Tren kenaikan kembali terlihat pada Juni dan Juli lalu turun pada Agustus 2022. Kunjungan wisman kembali mengalami kenaikan di September hingga November 2022," paparnya di Yogyakarta, Rabu (1/2).

Sugeng menyatakan kenaikan signifikan kunjungan wisman di DIY terjadi di

Desember 2022, dengan jumlah kedatangan sebesar 5.169 kunjungan atau naik hampir tiga kali lipat dari bulan sebelumnya. Sepuluh negara asal wisman yang mendominasi kunjungan ke DIY pada periode Januari hingga Desember 2022 yaitu Malaysia, Singapura, AS, India, Prancis, Inggris, Spanyol, Belanda, Jerman dan China.

"Jumlah kunjungan wisman dari sepuluh negara tersebut mencapai 77,23 persen dari jumlah seluruh kunjungan wisman m selama Januari sampai Desember 2022. Wisman asal Malaysia disusul wisman asal Singapura dan wisman asal AS mendominasi kunjungan wisman di DIY sepanjang 2022," tandasnya.

Kepala Dinas Pariwisata

(Dispar) DIY Singgih Raharjo menyebut peningkatan sektor pariwisata di DIY cukup signifikan sepanjang 2022. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang mencapai lebih dari 6,2 juta wisatawan.

"Jumlah kunjungan wisatawan secara umum baik wisatawan nusantara (wisnus) dan wisman tersebut ke DIY pada 2022 sudah melebihi capaian sebelum pandemi. Sebelum pandemi pada 2019, jumlah kunjungan wisatawan mencapai 6,1 juta kunjungan, lalu menjadi 6,2 juta pada 2022. Artinya pariwisata DIY sudah pulih jika melihat indikator jumlah kunjungan wisatawan tersebut," ungkapnya. (Ira)-f

FK-KMK UGM LUNCURKAN BUKU

Tantangan Sistem Kesehatan di Indonesia



KR-Devid Permata

Peluncuran buku oleh FK-KMK UGM dan ANU Indonesia Project.

YOGYA (KR) - Walaupun dalam 60 tahun terakhir ada perbaikan terkait kondisi kesehatan penduduk di Indonesia namun masih banyak permasalahan kronis dalam sistem kesehatan di Indonesia. Permasalahan tersebut antara lain keberlanjutan pendanaan, tata

kelola, dan tidak meratanya akses terhadap layanan kesehatan. Permasalahan yang tampil semakin nyata saat pandemi Covid-19.

Sementara itu, perubahan demografi dan sosial-ekonomi dalam beberapa dekade terakhir telah membuat Indonesia menjadi

salah satu negara yang tidak hanya berhadapan dengan masalah penyakit menular, kesehatan ibu, dan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh gizi buruk, tapi juga menghadapi beban penyakit kronis tidak menular dan degeneratif seperti penyakit jantung, kanker, dan diabetes.

Hal tersebut mengemuka dalam acara peluncuran buku berjudul 'In Sickness and in Health: Diagnosing Indonesia' di Ruang Auditorium Lantai 1, Gedung Pascasarjana Tahir Foundation, FK-KMK UGM Yogyakarta, pada 31 Januari 2023. Buku tersebut diluncurkan oleh ANU Indonesia Project dan FK-KMK UGM.

(Dev)-f

DELEGASI ATF KUNJUNGI KAMPUS STIPRAM

Efektif Promosikan Pendidikan Pariwisata

YOGYA (KR) - Adanya ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 yang diadakan di DIY menjadi sarana efektif untuk mempromosikan potensi pariwisata ke dunia internasional. Potensi pariwisata di sini tidak hanya yang berkaitan dengan destinasi wisata, tapi juga kuliner dan budaya tradisional yang dimiliki. Seperti yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (Stipram) saat menyambut kedatangan delegasi dan peserta ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 di kampusnya, Kamis (2/2).

"Kami bersyukur mendapatkan kesempatan untuk menjadi tuan rumah dalam agenda pretour delegasi dan peserta ATF 2023. Bahkan

kami mendapatkan kesempatan untuk menyambut delegasi dalam momen lunch atau makan siang di sesi pretour. Tentu kami berusaha memanfaatkan momentum ini dengan sebaik-baiknya. Tidak hanya dengan menyuguhkan aneka kuliner khas nusantara, tapi juga kesenian reog dan Sendratari Ramayana layaknya Candi Prambanan," kata Ketua Stipram Dr Suhendroyono MPar, di sela-sela acara lunch dan agenda pretour delegasi dan peserta ATF 2023 di Aula Kampus, Kamis (2/2).

Suhendroyono mengatakan, pihaknya berharap dengan adanya kegiatan tersebut, pendidikan pariwisata bisa mendapatkan



KR-Riyana Ekawati

Reog Ponorogo disajikan untuk menyambut para delegasi ATF saat berada di kampus Stipram.

perhatian di tingkat ASEAN. Dengan begitu kedepan bisa terjalin kerja sama yang baik dan bisa mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak.

Oleh karena itu selama berada di Stipram, delegasi ATF selain menyaksikan penampilan Reog Ponorogo dan Sendratari

Ramayana juga berkesempatan mencicipi aneka kuliner khas nusantara. Seperti sayur dan lalapan Jawa Barat, Tengkleng, Kambing Guling yang tenar di Jawa Timur sampai aneka menu vegetarian.

"Kami menyuguhkan tradisional culture dan food," ungkapnya. (Ria)-f

PANGGUNG

MARION JOLA RILIS 'BUKAN MANUSIA' Ajak Keluar dari Hubungan 'Toxic'

PENYANYI jebolan ajang pencarian bakat, Marion Jola kembali hadir menyapa pecinta musik tanah air. Melalui single 'Bukan Manusia', ia ingin mengajak pendengar melupakan rasa sakit dan amarah karena cinta.

Single bernuansa pop ballad ini, liriknya ia tulis sendiri. Meski masih bertemakan cinta, namun ia ingin mencari 'jalan' lain.

"Lagu memang tentang hubungan cinta. Namun hanya satu pihak yang berusaha menjalankan dan mempertahankannya dengan segala pengorbanan dan kasih sayang. Sementara pihak satunya hanya bisa menyakit," kata Marion Jola tentang lagunya yang menggambarkan toxic relationship.

Diawali, dengan suara instrumen gitar akustik yang minimalis, 'Bukan Manusia' yang diaransemen dengan alur musik yang mid-tempo menghadirkan nuansa kesedihan dan kekecewaan yang jelas dirasakan sepanjang lagunya.

"Semoga lagu ini bisa menemani saat terluka hingga nanti didengarkan lagi untuk menjadi kenangan-

gan bagi mereka yang sudah berhasil selamat melewati kisah bersama si 'Bukan Manusia' itu yah," ucap jebolan Indonesian Idol tersebut.

Dirilis Universal Music Indonesia, Marion Jola juga menggendeng kekasihnya Dennis Talakua sebagai produser dan Deunistra sebagai penulis lagu.

Tak hanya lagu, 'Bukan Manusia' juga hadir dalam bentuk video musik yang mengambil lokasi di Yogyakarta.

Dalam videonya, Marion Jola terlihat pergi dari pernikahannya dan melakukan perjalanan sendirian memakai baju pernikahan.

Marion Jola kemudian berhenti di pantai dan menyusurnya sambil melepas satu persatu atribut baju pernikahannya, mulai dari veil, perhiasan anting dan sepatu. Itu dilakukan sebagai tanda kekecewaannya pada kisah cinta hingga berakhir dengan kesedihan dan kemarahan. (Awh)-f

KR-Istimewa

Para Presiden dalam Imajinasi di JEC

PARA Presiden Indonesia, di mata seniman Wuri Hantoro adalah sosok manusia sabar dan bersahaja, kompak dengan rakyat dan mendahulukan kepentingan bangsa di atas segalanya. Bahkan para Presiden Indonesia, walau sibuknya minta ampun, tetap suka piknikan.

"Bagi saya, para Presiden Indonesia patut diteladani, siapapun mereka" kata Wuri saat menyiapkan karya-karya unik dan imajinatifnya menyambut para peserta ASEAN Tourism Forum di JEC 2-5 Februari 2023.

Karya-karya seni lukis di atas kanvas Wuri yang menceritakan bagaimana sosok Presiden Indonesia itu ditampilkan di hall A JEC.

"Kan boleh saja saya berimajinasi kalau para presiden Indonesia ngumpul di JEC dan selalu berbuat yang terbaik untuk bangsa Indonesia," tambah Wuri, lulusan



KR-Istimewa

Salah satu lukisan karya Wuri Hantoro.

SMSR Yogyakarta.

Dia mengumpamakan saking merakyatnya para Presiden Indonesia, sampai-sampai ngobrolnya di warung kobo. Para Presiden piknik bareng naik kereta ke Eropa dan ketemu Monalisa.

"Saya meyakini para Presiden itu juga suka banget de-

ngan pariwisata, maka sekali piknik bareng dan gembira," katanya.

Taufik Ridwan dari Dini Art Manajemen bersama Dinas Koperasi dan UMKM DIY mencoba menghadirkan sesuatu yang beda untuk menyambut para delegasi ASEAN yang datang di

Yogyakarta, dengan cara memajang karya seni.

Kota Yogya yang terkenal dengan seni dan budaya juga menarik untuk dikelola secara profesional (bisnis).

"Seniman itu bagaikan pabrik keindahan yang harus dibagikan kepada masyarakat luas, dengan cara, karyanya dipamerkan dan kemudian dikoleksi oleh orang-orang istimewa," kata Taufik Ridwan.

Wuri Hantoro menghadirkan lukisan realis imajinatif dengan menarik dan sangat pas dengan suasana menyambut Pilpres tahun 2024.

"Pak Jokowi adalah sosok Presiden yang njawani dan istimewa karena berangkat dari seorang pedagang biasa dan memahami rakyat dengan sederhana" kata Taufik. "Pokoknya saya selalu tersenyum kalau melihat karya-karya Wuri Hantoro yang menceritakan para Presiden Indonesia," pungkasnya. (Dev)-f

PERUPA NASIRUN DAN TISNA SANJAYA

Delapan Kali Melukis Bersama

NASIRUN, salah satu perupa yang mempunyai kemampuan melukis secara on the spot (OTS). Kepiawaian Nasirun melukis spontan on the spot, bukan hanya di kenal di kalangan seniman perupa Yogyakarta, namun juga para perupa di berbagai kota besar di Indonesia seperti Bandung, Jakarta, Surabaya. Bahkan ketika ia pameran keluar negeri di Jepang, Belanda, Jerman, China, Singapura, Thailand dan negara lainnya, juga melukis bersama OTS.

Bagi Nasirun, melukis bersama OTS sangat menyenangkan. Pertama, ketika melukis bisa menemukan semangat melukis dengan suasana gembira, sekaligus mendapat inspirasi spontan yang dapat diekspresikan dalam lukisan. Kedua, bisa

menjadi ajang untuk merekatkan persahabatan dan kebersamaan dengan para perupa yang ikut melukis bersama OTS. Termasuk, saat sejumlah perupa Yogyakarta dan Bandung pameran di Thailand bulan Oktober 2022 lalu, juga melukis bersama OTS yang hasilnya dipamerkan bersama di Sangkring Art Space Niti-prayan masih berlangsung hingga Minggu (12/2) mendatang.

Pelukis dari Bandung Tisna Sanjaya, salah perupa yang sering melukis bersama OTS. "Saya melukis bersama OTS dengan Tisna Sanjaya sekitar 8 kali. Antara lain, ketika pameran di Belanda, Thailand, Jepang, Yogyakarta, Bandung. Saya Sabtu (20/1) bersilaturahmi di rumah Tisna berkolaborasi



KR-Khocil Birawa

Nasirun dengan Tisna Sanjaya dan lukisan hasil OTS.

melukis secara OTS," tutur Nasirun.

Kemudian Jumat (27/1) Tisna ke Yogyakarta, di rumah Nasirun sambil ngopi bareng, secara spontan ikut melukis bersama OTS dalam 1 kanvas dengan sejumlah seniman perupa Yogyakarta.

Antara lain, perupa Bambang Herras, Ugo Untoro, Putu Sutawijaya, Hari Budiono, Nyoman Darya, Ridi Winarno, Rendra Santana, Galuh Taji Malela, Ampun Sutrisno, Agus Noor, dan Dubes Indonesia untuk Thailand Rachmat Budiman. (Cil)-f